

## ABSTRAK

Murnasafitri, Fuji. 2021. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi Berdasarkan Problem Solving Approach Materi Listrik Arus Bolak-Balik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Nehru, S.Si., M.T (II) Febri Berthalita Pujaningsih, S.Si., M.Si.

**Kata Kunci:** Kemampuan Pemecahan Masalah, Pendekatan Pemecahan Masalah, Listrik Arus Bolak-Balik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam kemampuan pemecahan masalah, pendekatan yang digunakan siswa dalam memecahkan masalah berperan sangat penting pada tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu *expert* (ahli) atau *novice* (pemula). Secara umum pendekatan yang digunakan siswa dalam memecahkan masalah terdiri atas 4 buah yaitu pendekatan saintifik, pendekatan *plug and chug* (secara terstruktur dan tidak terstruktur), pendekatan berbasis memori, dan tidak digunakan pendekatan yang jelas. Penelitian mengenai pendekatan pemecahan masalah yang digunakan oleh siswa sangat penting dilakukan karena dengan diketahuinya pendekatan yang digunakan oleh siswa maka peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa dari pemecah masalah pemula (*novice*) menjadi pemecah masalah ahli (*expert*) lebih mudah untuk dilakukan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi dan pendekatan pemecahan masalah yang digunakan siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi sebanyak 92 orang yang telah mempelajari materi listrik arus bolak-balik. Penelitian ini merupakan penelitian campuran yang dilakukan dengan metode survei. Penelitian terdiri atas dua tahap yaitu tes dan wawancara. Instrumen tes yang diberikan yaitu berupa soal pemecahan masalah yang terdiri atas 5 buah soal esai dan wawancara dilakukan untuk mengonfirmasi jawaban tes siswa. Data dianalisis dengan mengkategorikan dalam empat kelas dan dibandingkan dengan nilai KKM yang disajikan dalam bentuk nilai dan persentase serta dikategorikan jenis pendekatan apa yang digunakan oleh siswa pada tiap nomor soal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan pemecahan masalah dengan kategori baik dimana terdapat 55 orang siswa (60%) yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 37 (40%) orang siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan pendekatan *plug and chug* secara tidak terstruktur untuk mengerjakan soal yang diberikan. Persentase rata-rata jumlah siswa yang menggunakan pendekatan *plug and chug* secara tidak terstruktur yaitu 84,6%, pendekatan *plug and chug* secara terstruktur 7,8% dan pendekatan berbasis memori 4%.

Dengan didaptkannya hasil ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya perbaikan pembelajaran di kelas agar siswa menjadi pemecah masalah ahli. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan penerapan metode dan teknik pembelajaran yang lebih tepat. Pembelajaran diharapkan bukan hanya berpusat pada guru namun juga siswa harus aktif dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.